

ABSTRAK

PENERAPAN METODE INKUIRI ILMIAH TEKNIK *PICTORIAL RIDDLE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT, MOTIVASI, DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA

(PTK di Kelas X. 4 SMAN 5 Bandar Lampung TP 2010/2011)

Oleh

SHINTA KURNIA

Berdasarkan observasi awal di kelas X. 4 SMA Negeri 5 Bandar Lampung melalui wawancara dengan guru mata pelajaran dan penyebaran angket kepada siswa diketahui bahwa pembelajaran fisika yang dilaksanakan guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga berdampak pada kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran fisika. Kurangnya minat dan motivasi belajar berakibat pada hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara keseluruhan. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan prosesnya dalam pemecahan masalah. Pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle*. Tahapan metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial*

riddle yang diterapkan mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah melalui penyelidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) cara meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan proses sains siswa, dan (2) peningkatan minat, motivasi, dan keterampilan proses sains siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat, motivasi, dan keterampilan proses sains siswa dari siklus ke siklus. Setelah dilakukan analisis data, diketahui bahwa minat belajar siswa pada siklus I sebesar 2,37 dengan kategori minat sedang, pada siklus II meningkat 0,05 menjadi 2,42 dengan kategori minat sedang, pada siklus III minat belajar siswa terus meningkat sebesar 0,14 menjadi 2,56 dengan kategori minat tinggi. Motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 2,18 dengan kategori motivasi sedang, pada siklus II meningkat 0,12 menjadi 2,3 dengan kategori motivasi sedang, pada siklus III meningkat 0,11 menjadi 2,41 dengan kategori motivasi sedang. Sedangkan keterampilan proses sains pada siklus I sebesar 37,93 dengan kategori kurang baik, pada siklus II meningkat 6,57 menjadi 44,50 dengan kategori cukup baik, pada siklus III meningkat 13,34 menjadi 57,84 dengan kategori cukup baik.

Sehingga berdasarkan analisis data hasil penelitian diketahui bahwa penerapan pembelajaran metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle* dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan proses sains siswa.

Kata kunci: Metode inkuiri ilmiah, teknik *pictorial riddle*, minat, motivasi, dan keterampilan proses sains